

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia dibentuk untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Masyarakat yang sejahtera merupakan cita-cita bangsa. Potensi ekonomi yang ada di suatu daerah harus dikembangkan untuk mencapai kesejahteraan yang seadil-adilnya bagi masyarakat. Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta untuk mencapai tujuan negara yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur baik material maupun spritual, maka perlu terus dikembangkan sektor perekonomian. Pertumbuhan ekonomi sebagai hasil dari pembangunan ekonomi harus dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat secara merata. Penyebaran yang merata dari hasil pembangunan akan mendorong pelaku usaha dalam sektor perdagangan. Dukungan yang kuat dalam berbagai aspek harus diberikan, termasuk perbaikan iklim berusaha, kemudahan mengurus perijinan, kemudahan akses permodalan dan lain-lain.

Krisis ekonomi yang terjadi tidak saja hanya menimbulkan dampak makro, tetapi juga menimbulkan dampak mikro seperti para pelaku usaha yang bergerak dalam sektor perdagangan dan pertanian. Adanya krisis global yang terjadi akan semakin mematikan para pelaku usaha, karena semakin sulit lagi mendapat tambahan modal untuk meningkatkan usaha mereka. Padahal sekarang ini perkembangan usaha mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian secara nasional bahkan dunia.

Bagi pelaku usaha kecil, modal seringkali merupakan kendala dalam mengembangkan usaha dan bukan hal yang mudah untuk mendapatkan akses permodalan. Banyak syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman modal. Di pedesaan atau kelurahan banyak pemberi modal seperti rentenir, pengijon yang memberikan modal dengan menggunakan harta benda sebagai jaminan. Tetapi bantuan modal dari para rentenir tersebut hanya menyelesaikan masalah bagi para pelaku usaha untuk sementara waktu saja, setelah itu pelaku usaha akan mendapat masalah baru yaitu pengembalian utang dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan konsekuensi keterlambatan membayar cicilan yang sangat berat, yang akhirnya akan membuat pelaku usaha semakin sulit mengembangkan usahanya.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2015 dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2006, jelas menunjukkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan salah satu lembaga masyarakat kelurahan yang mempunyai peran penting dalam pembangunan di

kelurahan, baik dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam menunjang pembangunan, dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan, maupun dalam menumbuhkan dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Maka pemerintah Kota Kupang menerapkan program yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat yaitu Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sebagai salah satu sarana untuk mengatasi permasalahan pendapatan masyarakat kategori tingkat menengah ke bawah. Dengan demikian pemerintah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengatasi masalah kesulitan modal yang dihadapi oleh pelaku usaha, karena jika dibiarkan tanpa adanya perhatian dan dukungan modal usaha dari pemerintah sudah tentu pelaku usaha akan semakin sulit mengembangkan usahanya.

Usaha kecil dan menengah dewasa ini merupakan suatu sektor usaha yang menarik untuk diperhatikan. Tidak hanya perkembangan dan persebarannya yang begitu pesat namun juga dinamika yang dibangun didalam usaha tersebut. Usaha kecil dan menengah atau UKM merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi.

UKM memberikan kontribusi yang besar pada keuangan nasional. Secara keseluruhan, sektor UKM diperkirakan menyumbang sekitar lebih dari 50%

PDB (kebanyakan berada disektor perdagangan dan pertanian) dan sekitar 10% dari ekspor.

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu mempeluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat (UU. RI No. 20 Tahun 2008 Kementerian Negara Koperasi dan UKM RI).

Hal tersebut tidak terlepas dari Usaha kecil menengah di wilayah Kelurahan Batuplat juga perlu mendapat perhatian yang sama. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Batuplat jumlah usaha mikro, kecil dan menengah sebanyak 217 UKM. Dari jumlah UKM tersebut sebanyak 186 UKM yang mendapat bantuan berupa pinjaman dana bergulir dari Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) melalui program Pemerintah Kota Kupang sejak tahun 2013-2017.

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) ini dapat dikategorikan sebagai program terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya,

program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat paling miskin. Program ini memiliki fasilitas pemberdayaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana bantuan langsung untuk masyarakat.

Pemerintah Kota Kupang sejak tahun 2000 mulai meluncurkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menyalurkan dana pemberdayaan kepada masyarakat sebagai dana bergulir tanpa bunga. Namun dalam perjalanannya pengembaliannya mengalami kemacetan dengan berbagai alasan, dan paling banyak alasan adalah usaha macet. Tahun 2008 Pemerintah kota Kupang, mulai mencari solusi lain dengan membuat Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 10 Tahun 2008, tentang Pengelolaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Melalui Perda tersebut pemerintah kota menyalurkan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) dengan menunjuk Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sebagai pengelola. Sasaran penerima dana PEM adalah kelompok atau perorangan yang memiliki kemauan untuk mengembangkan usaha. Besaran dana yang ditetapkan untuk penerima dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu bagi pelaku usaha perorangan diberikan pinjaman Rp.5.000.000,- sampai dengan Rp.10.000.000,- sedangkan pelaku usaha kelompok diberikan pinjaman paling kecil Rp.15.000.000,- dan paling banyak Rp.25.000.000. Bagi penerima dana PEM diwajibkan mengembalikan dengan cara cicilan dan dikenakan bunga 6% pertahun.

Pelaku usaha mulai mencicil kembali ke pengelola, setelah berusaha 6 (enam) bulan. Program Pemerintah Daerah yang sudah bergitu baik namun dalam pelaksanaan ternyata masih juga mengalami kemacetan dalam pengembaliannya.

Walaupun sudah berulang-ulang program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kupang, namun masih mengalami kemacetan. Pemerintah Kota Kupang tetap berkomitmen untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, Sehingga dengan dasar Peraturan Daerah (PERDA) yang sama pemerintah Kota Kupang mencari solusi untuk pengelolaannya. Dan dikeluarkan Surat Keputusan Walikota Kupang Nomor 15A/KEP/HK/2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Kupang.

Sejak tahun 2013 Pemerintah Kota Kupang melalui program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM), telah menyalurkan dana pemberdayaan kepada masyarakat sebagai dana hibah ke kelurahan dengan melibatkan peran LPM di masing-masing Kelurahan sebagai pengelola dana PEM dengan maksud dapat dikelola secara efektif dan dapat mengawasi pelaksanaan pengelolaan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat tepat sasaran, dan bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya pelaku usaha.

Semangat tinggi dan komitmen yang kuat dalam menjalankan tugas dan fungsi LPM di Kelurahan dapat menunjang keberhasilan program

Pemberdayaan Masyarakat sehingga dapat mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat di Kelurahan Batuplat.

Kelurahan Batuplat merupakan salah satu kelurahan dari 51 kelurahan di Kota Kupang yang menerima dana hibah tersebut yang dikelola langsung oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Dana tersebut dihibahkan kepada Kelurahan Batuplat dalam hal ini diterima oleh LPM, lalu dipinjamkan kepada masyarakat yang memiliki usaha, dan usahanya sudah berjalan minimal 2 (dua) tahun, dengan jangka waktu 1 (satu) tahun/12 (dua belas) bulan. Dana yang dipinjam oleh pelaku usaha akan dikembalikan ke kas LPM dengan cara mencicil selama 12 bulan tanpa bunga. Berdasarkan Petunjuk pelaksanaan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Walikota sangat ketat kriteria untuk pelaku usaha yang meminjam.

Walaupun sangat ketat kriteria yang ditetapkan namun masih juga terdapat pelaku usaha yang meminjam tetap mengalami kemacetan dalam pengembalian/cicilan. Berdasarkan hasil konfirmasi awal dari peneliti dengan Pengelola Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) di Kelurahan kurang lebih 15-20 % pelaku usaha yang penerima dana tersebut masih tunggak/terlambat dalam pencicilan, dengan alasan penghasilan/pendapatan yang mereka peroleh tidak sesuai harapan, karena jumlah dana yang dipinjamkan oleh Pengelola Dana PEM tidak sesuai kebutuhan modal usaha. Dengan demikian maka dapat diduga bahwa besaran pinjaman dana PEM berpengaruh terhadap peroleh pendapat dari pelaku usaha. Berdasarkan

informasi tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas.

Tabel 1
Penerima Bantuan Dana Pemberdayaan Masyarakat

NO.	NAMA PENERIMA	ALAMAT		JENIS USAHA	Bantuan Dana PEM
		RT	RW		(Rp)
1	Yacoba Adoe-Nahak	01	01	Usaha Batako	7.500.000
2	Ubu M.F. Abineno	01	01	Jasa Sewa Sound	8.000.000
3	Deyo E. Oematan	01	01	Kios	15.000.000
4	Welem O. Tufu	03	02	Kios	5.000.000
5	Ferderika Dj. Raga	03	02	Kios	4.000.000
6	Cornelius Lulu	06	03	Kios	4.000.000
7	Robert N. Nalle	07	03	Budidaya Ikn Air Tawar	8.000.000
8	Hengki Lao	05	02	Palawija	2.000.000
9	Yufrani Fallo	05	02	Tanam Sayur	2.000.000
10	Hendrikus Bouk	05	02	Tanam Sayur	2.000.000
11	Gasper Nabuasa	05	02	Jual Ikan	2.000.000
12	Sarah Koroh-Lily	05	04	Kios	4.000.000
13	Imelda S. Masu	11	05	Menjahit	4.000.000
14	Nikolas H. D. Abel	11	05	Kios	3.500.000
15	Jefri Nalle	09	04	Kios	10.000.000
16	Yakobis B. Messakh	11	05	Kios	8.000.000
17	Welhelmina Hotan-S	08	03	Menjahit	3.500.000
18	Simon Therik	09	04	Myk Tnh dan Pupuk	4.000.000
19	Ansar Ahamad	09	04	Kios	4.000.000
20	Karel Djami Hae	10	04	Menjahit	10.000.000
21	Sarles Ndun	13	06	Horticultura	2.000.000
22	Oelpolintje A. Uy	13	06	Menjahit	2.500.000
23	Zem Snae	14	06	Batako	3.000.000

24	Oktovianus Snae	14	06	Kios	5.000.000
25	Silvanus Sely Riwu	14	06	Bengkel	5.000.000
26	Carolina Da Silva	15	07	Kios	3.000.000
27	Frida O. Ng-Lulu	15	07	Kantin dan Kios	5.000.000
28	Eprianus Dalle	15	07	Jual Ikan	2.500.000
29	Mosis Dalle	15	07	Jual Ikan	2.500.000
30	Alexander Lenggu	15	07	Jual Ikan	3.000.000
31	Teldy Y. Rissi- M.	15	07	Kantin	5.000.000
32	Dori Poy- Manafe	16	07	Kios	3.000.000
33	Zadrak Ndolu	16	07	Menjahit	3.500.000
34	Semuel F. Koroh	12	06	Kios	7.500.000
35	Ester Giri	18	08	Kios	3.000.000
36	Maria A.Tuka- M	18	08	Kios	3.000.000
37	Yusuf A. Saudale	19	08	Bengkel	10.000.000
38	Amelia Ndao	20	08	Kios	4.000.000
39	Jublina J. T.Lau-M	20	08	Kios	4.000.000
40	Melinias P. Maupula	20	08	Kios	2.500.000
41	Yuliana Rohi-Manu	20	08	Kios	7.500.000
42	Sarlin Oan- Lango	20	08	Dagang Gula Air	3.000.000
43	Marlinda Buy	20	08	Kios	3.000.000
45	Melkianus E. Lusi	21	09	Dagang Hasil Bumi	15.000.000
46	Nining S. Manafe	22	09	Kios	4.000.000
47	David Lenggu	19	08	Sumur Isi Air	10.000.000
48	Nofri F. Lenggu	19	08	Kios	4.000.000
49	Welhelmus J. Fuah	19	08	Kios	5.000.000
50	Nonce Malesi	17	07	Kios	3.000.000
51	Mariana Benny	17	07	Kios	20.000.000
52	Bernadus J. Ndoen	25	10	Batako	15.000.000
53	Laudislaus Liventis	25	10	Kios	5.000.000
54	Imelda D. S. Lay	25	10	Kios	3.000.000
55	Lita Ngefak	25	10	Jual Rombengan	4.000.000
56	Magelhens Dalle	25	10	Jual Ikan	2.000.000
57	Lusia Benu-Morokh	24	09	Menjahit	3.000.000
58	Balsasar Lette	02	01	Bengkel Las	10.000.000
59	Simon Nomleni	03	02	Produksi Tempe dan Tahu	5.000.000
60	Misraem Benu	03	02	Produksi Tempe	5.000.000

61	Marten Tefu	03	02	Produksi Tempe dan Tahu	7.500.000
62	Agustinus Bire	06	03	Ternak Ayam Potong	10.000.000
63	Rodi Potokatoe	10	04	Pengelasan	10.000.000
64	Jermias Rissie	12	05	Ternak Babi	6.000.000
65	Bernad Henuk	13	06	Pandai Besi	3.000.000
66	Jorhans Ello	13	06	Jual Ikan	3.000.000
67	Marince M - Taopan	20	08	Ternak Babi	5.000.000
68	Amilia Bere - Lake	20	08	Kios	5.000.000
69	Thomas B. Ndoen	22	09	Ternak Babi	15.000.000
70	Arlengs Nerman Kiki	23	09	Holtikiultura (Sayuran)	2.000.000
71	Anatje Selvi Enoch	03	02	Kios	5.000.000
72	Dedy I. Potokatoe	10	0P4	Bengkel Mobil	9.000.000
73	Antonetha F. Sanu	21	09	Holticultura	4.000.000
74	Paulus Naitbana	01	01	Mebel	7.500.000
75	Marcus O. Abineno	01	01	Bengkel Las	5.000.000
76	Markus Bire	02	01	Kios	10.000.000
77	Fintje A. Bire- Dalle	02	01	Ternak babi	3.000.000
78	Lucky P. Dalle	03	02	Service Jok Motor	2.500.000
79	Nelly E. Besing Ating	04	02	Budidaya Ikan Air Tawar	4.000.000
80	Rudyanto B. Ating	04	02	Gorengan	7.000.000
81	Immanuel M. Boellan	04	02	Budidaya Ikan Air Tawar	3.000.000
82	Yohanis F. Pa Loha	06	03	Jual Ikan	2.500.000
83	Marselina Riwu Uly	06	03	Produksi Minyak Kelapa	3.000.000
84	Julius A. Dami	07	03	Ternak babi	10.000.000
85	Machlon S. Nalle	07	03	Budidaya Ikan Air Tawar	2.500.000
86	Rudolf Saudale	10	04	Ternak Ayam Potong	7.500.000
87	Bernad Henuk	13	06	Pandai Besi	4.000.000
88	Frida O. Nganggudima	15	07	Kantin	5.000.000
89	Leonard Ludji	17	07	Ternak babi	5.000.000

90	Yunus Lodo Rohi	18	08	Kios	4.000.000
91	Maria Hotan-Saudale	19	08	Kios	3.000.000
92	Marince Masu-Taopan	20	08	Ternak babi	7.500.000
93	Ady F. Salean	23	09	Ternak Ayam potong	5.000.000
94	Paulus Rette	25	10	Jual Hasil Pertanian	5.000.000
95	Deliana F.Lani Pate Lado	01	01	Kios	2.000.000
96	Sandra Abineno Dacosta	03	02	Ternak Babi	3.000.000
97	Harsyati D. Nalle	07	03	Kuliner/Warung	8.000.000
98	Yomeri Wadu Mata	09	04	Jual Sayur	2.000.000
99	Teresia Manafe	09	04	Kios	2.000.000
100	Maria Mata Kadja	09	04	Sembako/Kios	4.000.000
101	Jerimias Rissie	12	05	Ternak Babi	6.000.000
102	Yunus Ratu Kaho	14	06	Minyak Tanah	4.000.000
103	Nelson Dafa	16	07	Dagang Bawang	5.000.000
104	Hendrik L. Likan	16	07	Bengkel Motor	8.000.000
105	Yanti P. Rohi-Adoe	26	10	Gorengan	2.000.000
106	Debora A. Riwu	26	10	Ternak Ayam	3.000.000
107	Oktovianus Lassa	23	09	Tanam Sayur	3.000.000
108	Roy Sanu	21	09	Ternak Babi	8.000.000
109	Maria Manu Amtaran	22	09	Tanam Sayur	2.500.000
110	Anthonius Lowo	02	01	Ternak Babi	4.000.000
111	Yunus Nahak	02	01	Ternak Ayam Potong	5.000.000
112	Yane Apriana Raga	02	01	Jual Ikan Bakar	3.000.000
113	Wesly R. Adoe	04	02	Ikan Air Tawar	4.000.000
114	Jefri Pelokila	05	02	Budidaya Ikan Air Tawar	3.000.000
115	Simon Manu	07	03	Produksi Tempe	3.000.000
116	Baceba Noni Tupitu	07	03	Holticultura (Sayuran)	3.000.000
117	Soleman Z. Nalle	07	03	Budi Daya Ikan Air Tawar	10.000.000

118	Zainudin Mangu	08	03	Dagang Kain Motif NTT	5.000.000
119	Jenni Mulle - Ndun	10	04	Kios	6.000.000
120	Melkisedek Tally	10	04	Mebel	5.000.000
121	Ruth Ani Arwiyah	11	05	Warung RW	5.000.000
122	Yachoba Makani	11	05	Dagang Bumbu dan sayuran	4.000.000
123	Mariana Thien	12	05	Ternak Babi	3.000.000
124	Bernadus Bunda	12	05	Ternak Babi	2.000.000
125	Renny S. Pong-Rondo	12	05	Ternak Babi	3.000.000
126	Adijon Kore Tuka	14	06	Kios	6.000.000
127	Yoseph Ay	14	06	Ternak Babi	12.500.000
128	Immanuel Ndolu	15	07	Ternak Babi	3.000.000
129	Martelda F. Koroh	15	07	Kios	15.000.000
130	Stefanus Bengan	16	07	Dagang Gula dan Bawang	12.500.000
131	Dominikus Haba	16	07	Mebel	6.000.000
132	Wens Sislaus Efi	16	07	Holticultura	4.000.000
133	Jamin Hermanus	17	07	Kios	20.000.000
134	Nikodemus I. Hailitik	18	08	Ternak Babi	7.000.000
135	Jimi Jems Ndun	20	08	Jual Ikan	3.000.000
136	Maria Meliana H. Seran	24	09	Holticultura	2.000.000
137	Melkior Sina	24	09	Dagang Bumbu	3.000.000
138	Dorce M. A. E. Salean	25	10	Kios	6.000.000
139	Asep Saepuloh	26	10	Usaha Ikan Lele	15.000.000
140	Antonius Salean	26	10	Jual Rombengan	4.000.000
141	Yuliana Ludji Wadu	26	10	Kios	5.000.000
142	Jermias Selan	26	10	Jual Sayur Keliling	3.000.000
143	Marlon Do Lalu	26	10	Kios	5.000.000
144	Putri N.E. Dadi	02	01	Kios	9.500.000
145	Sarlin Bire Kadas	06	03	Ternak Ayam	15.000.000
146	Dominggus Mulle	12	05	Bengkel Motor	6.000.000
147	Edison Leonard	19	08	Jual Ikan	3.000.000
148	Polce W. Leonard	20	08	Jual Ikan	3.000.000
149	Wilson W. Lay	20	08	Sablon	15.000.000

150	Marthinus Muloko	21	09	Pertanian	2.000.000
151	Titus Ludji	25	10	Kios	2.500.000
152	Adiance Ae	25	10	Rombongan	3.000.000
153	Theresia Tari Kale	26	10	Ternak Ayam	2.500.000
154	Welmintje Ottu	08	03	Jual Kue	2.000.000
155	Marince Takaeb-Lake	20	08	Kios	5.000.000
156	Kritoperus Lenggu	19	08	Bengkel Motor	15.000.000
157	Godlief L. Sanu	21	09	Kios	15.000.000
158	Matelda Bire-Coumans	06	03	Kios	10.000.000
159	Markus Pay	06	03	Tanam Sayur	2.000.000
160	Nelci Lowo- Ndun	02	01	Ternak Babi	10.000.000
161	Efrain Meda	22	09	Tanam Sayur	2.000.000
162	Jonis W. Kore Tuka	14	06	Ternak Babi	15.000.000
163	Jeni Yulinda Bulan	09	04	Kios	10.000.000
164	Anatji Efi- Feoh	16	07	Ternak Ayam	2.500.000
165	Djunaria F. Lomi	03	02	Ternak Babi	5.000.000
166	Alexander Manafe	22	09	Pertanian	7.500.000
167	Yunus Matamtasa	21	09	Pertanian	2.500.000
168	Ratna Y. Faot-Therik	26	10	Kios	20.000.000
169	Tonchi Radja Rehe	05	02	Dagang	10.000.000
170	Yunias Upu	20	08	Tempe	2.500.000
171	Lodowik Djami	20	08	Kios	5.000.000
172	Dewi Manafe	22	10	Tanam Sayur	2.500.000
173	Maria Nenotek	17	07	Ternak Ayam	2.500.000
174	Yetri Pinis	26	10	Pedagang	2.500.000
175	Iron Lusi	21	09	Dagang	25.000.000
176	Sandro Nuban	23	09	Kios	20.000.000
177	Deni Yosi Dena	06	03	Ketring	2.000.000
178	Yeremias Soru	07	03	Ternak Babi	2.000.000
179	Mesak Nalle	07	03	Kios	5.000.000
180	Bambang Soesanto	07	03	Budidaya Ikan lele	5.000.000
181	Solita S. Latjina	07	03	Budidaya Ikan lele	5.000.000

182	Djoislin M. N. Nalle	12	05	Jual Ikan	2.000.000
183	Jeliadel Sine	13	06	Ternak Ayam	5.000.000
184	Antonius Lenggu	19	08	Tani	2.000.000
185	Salmaneser Abineno	19	08	Ternak Babi	5.000.000
186	Aprilianti Lenggu	19	08	Penjahit	2.000.000

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh bantuan dana PEM terhadap Pendapatan pelaku usaha?
2. Seberapa besar pengaruh bantuan dana PEM terhadap pendapatan pelaku usaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bantuan dana Pem terhadap pendapatan pelaku usaha
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh bantuan dana PEM terhadap pendapatan pelaku usaha

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi pemikiran didalam dunia akademis dan memperkuat analisis teori sebagai sarana analisis sosial masyarakat. Selain itu dapat menjadi acuan dasar bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti yang berkaitan dengan bantuan dana PEM, dan pendapatan pelaku usaha.
2. Memberikan sumbangan informasi kepada Pengelola Dana PEM tentang pengaruh bantuan dana PEM terhadap pendapatan suatu usaha.
3. Untuk menjadi bahan acuan dalam membangun model manajemen pengelolaan dan pengembangan yang baik bagi usaha kecil dan menengah, khususnya di Kelurahan Batuplat Kota Kupang.
4. Sebagai syarat menyelesaikan S1 Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Universitas Widya Mandira Kupang.